

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara tidak langsung kemajuan teknologi saat ini sudah sangat berkembang, namun sayang masih tidak digunakan secara maksimal oleh salah satu transportasi publik milik pemerintah Kota Bandung yaitu Bus Trans Metro Bandung (TMB). Setelah dilakukan observasi serta penelitian ilmiah lainnya, masih banyak masyarakat yang kesulitan menggunakan bus TMB sebagai transportasi sehari – hari karena kesulitan mendapatkan informasi seputar bus TMB.

Benar adanya sebuah aplikasi dari luar yang sudah diadaptasi oleh Indonesia yang dapat memberikan kemudahan masyarakat Indonesia untuk mobilisasi menggunakan transportasi umum termasuk TMB. Namun komuter di Indonesia dengan Negara lain tentunya memiliki kebutuhan yang berbeda – beda. Bus *rapid transit* seperti TMB di Negara lain ada yang lebih baik ataupun kurang dibanding TMB, sehingga penggunaan aplikasi dari luar tersebut belum tentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Bandung.

Kurangnya kesadaran masyarakat Kota Bandung untuk menggunakan transportasi umum dan lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi sehingga menciptakan kebiasaan masyarakat Kota Bandung yang ingin serba enak (menyadari bahwa transportasi pribadi tentunya lebih mudah dibanding transportasi umum), menjadi salah satu kesulitan dalam menyadarkan masyarakat Kota Bandung sisi positif dari menggunakan transportasi umum untuk kegiatan sehari – hari seperti, lebih hemat, tidak perlu pusing cari tempat parkir, atau kedepannya dapat mengurangi masalah kemacetan yang terjadi akhir – akhir ini di Kota Bandung.

Oleh karena itu, penyediaan aplikasi yang memuat seluruh informasi mengenai bus TMB diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mencari informasi, serta memudahkan masyarakat dalam menggunakan bus TMB sebagai transportasi sehari – hari yang kedepannya berdampak pada peningkatan minat masyarakat untuk menggunakan bus TMB.

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk para pembaca serta untuk penulis sendiri yang mungkin memiliki minat untuk membuat perancangan sejenis ataupun untuk menyempurnakan adalah dengan melengkapi informasi – informasi yang terus bertambah ataupun dapat menambah pilihan transportasi bus yang ada di seluruh Bandung sehingga aplikasi ini lebih lengkap dan fleksibel namun tetap memposisikan aplikasi ini sebagai aplikasi yang dikhususkan untuk orang Bandung. Saran dari penulis untuk DISHUB Kota Bandung sebagai salah satu mandatori yang diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, serta kelancaran peluncuran koridor TMB yang telah dirancang agar secepatnya dapat terselesaikan dan mempermudah masyarakat dalam bertransportasi.

Saran untuk perancangan ini selama proses perancangan yang didapat oleh penulis baik dari dosen pembimbing maupun dosen penguji adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah desain yang dapat berpacu pada *Human Centered Design* dimana merancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena masyarakat di kota Bandung dengan kota lainnya tentunya memiliki kebiasaan ataupun situasi yang berbeda.
2. Perhatikan dalam pembuatan aplikasi yang memiliki banyak fitur agar tetap dapat berjalan baik tanpa membuat aplikasi menjadi berat untuk digunakan.
3. Tetap menjaga *positioning* yang ditawarkan oleh aplikasi dalam setiap desain yang dibuat.
4. Membuat sebuah promosi yang benar dan sesuai dengan *target audience* sehingga saat aplikasi dibuat dapat menarik pengguna dan aplikasi tidak kalah dengan aplikasi lain sejenis yang banyak bermunculan.